

AL-QUR'AN DAN BERBUAT BAIK (Kajian Tematik Term “Al-Birr”)

Dudung Abdullah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Abstract

In the Qur'an there is the term al-Birr. Al-Birr means doing good or virtue. Humans make as much effort as possible and as good as possible in doing good. Man in performing the virtue by emulating Allah swt. "The Most Beneficent" (Al-Barru). Of the many good-performing models can be summarized in the three main areas, namely the field of faith, the field of worship, and the field of morality.

Keywords:

Al-Birr, Doing Good (Welfare)

Abstrak

Dalam Al-Qur'an terdapat term *al-Birr*. *Al-Birr* artinya berbuat baik atau kebajikan. Manusia berupaya sebanyak mungkin dan sebaik mungkin dalam berbuat baik. Manusia dalam melaksanakan kebajikan tersebut dengan cara meneladani Allah swt. “Yang Maha Berbuat Baik” (*Al-Barru*). Dari sekian banyak model berbuat baik dapat diringkas dalam tiga bidang utama, yakni bidang akidah, bidang ibadah, dan bidang akhlak.

Kata Kunci:

Al-Birr, Berbuat Baik (Kebajikan)

A. PENDAHULUAN

Allah swt. adalah pencipta yang terbaik.¹ Segala ciptaan-Nya tak seorang pun mampu menandinginya, baik kuantitas maupun kualitasnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya hadir ke pentas dunia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,² jasmani dan rohani.

Manusia secara qudrati mempunyai kebutuhan untuk hidup bertahan dan berkesinambungan (*survival*). Untuk itu Tuhan yang Maha Luas kebaikan-Nya (*Al-*

¹Lihat misalnya QS. Al-Mukiminun /23: 14.

²Lihat misalnya QS. Al-Tin/95: 9. Dalam bentuk yang sebaik-baiknya, manusia berbeda dengan hewan akal dan kecerdasannya, manusia berdiri dan berjalan tegak dalam mengatasi keadaan dalam hidupnya, lihat Al-Ragīb Al-Aṣḥānī, *Mufradāt Alfaz Al-Qur'ān* (Beirut: Al Dār al-Syariyah, 1992 M/1412 H), h. 293.